

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Firdaus “akhlak merupakan fondasi utama dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya”.² Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Generasi muda (remaja) merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan perjuangan bangsa. Oleh karena itu, masa depan suatu bangsa tergantung pada remajanya. Dengan kata lain apabila generasi mudanya baik, maka suatu negara akan maju serta berkembang, begitu pula sebaliknya, jika generasi mudanya buruk, maka negarapun akan mundur bahkan bisa saja hancur.

Namun, mengingat keadaan saat ini banyak kasus-kasus yang muncul di kalangan para remaja. Banyaknya penyimpangan moral di kalangan remaja saat ini dengan berbagai faktor yang melatar belakangnya, di antaranya yaitu lingkungan masyarakat sekitar serta keluarga yang secara tidak langsung memberi peluang para remaja untuk berbuat hal-hal yang keluar dari batas-batas nilai moral dan juga mempunyai akhlak yang buruk.

IPNU-IPPNU merupakan salah satu badan otonom yang berbasis usia serta kelompok masyarakat tertentu di dalam Nahdlatul Ulama. Dalam AD-ART NU di jelaskan bahwa Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama disingkat IPNU untuk pelajar dan santri laki-laki Nahdlatul Ulama yang berusia maksimal 27 (dua

² Firdaus Firdaus, “Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah secara Psikologis,” *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 11, no. 1 (2017): 55.

puluh tujuh) tahun dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama disingkat IPPNU untuk pelajar dan santri perempuan Nahdlatul Ulama yang berusia maksimal 27 (dua puluh tujuh) tahun.³

Adapun tujuan organisasi IPNU-IPPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan serta kebhinekaan serta bertanggung jawab atas terlaksananya syari'at Islam *Ahlussunnah Wal-jamaah An-Nahdliyah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 demi tegaknya NKRI.⁴

Lunturnya akhlak di kalangan pemuda merupakan suatu permasalahan yang sangat memprihatinkan bagi masa depan bangsa. Karena masa depan bangsa ini ada ditangan mereka para pelajar yang terdidik serta keberadaannya menjadi ujung tombak pengkaderan bangsa untuk menjamin keutuhan bangsa ini dimasa yang akan datang. Mereka adalah komponen penting dalam setiap perubahan bangsa ini. Menurut Zulfikar Abbas Pohan dilansir dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia sepanjang bulan Januari sampai April 2019 sebanyak 37 kasus kekerasan diberbagai jenjang pendidikan. Masalah lainnya sering kali dilakukan remaja melakukan tawuran pelajar, sebagaimana yang diungkapkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia angka tauran pelajar di Indonesia kian meningkat datanya dari tahun ke tahun, pada tahun 2017 sebesar 12,9 naik menjadi 14 persen di tahun 2018.⁵ Berangkat dari kesadaran itulah organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul

³ Keputusan Muktamar Ke-34, *AD & ART Nahdlatul Ulama* (Jakarta Pusat: Sekretariat Jendral Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, 2022), 106.

⁴ XIX Kongres dan IPNU Pimpinan Pusat, "Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama," 2018, 12.

⁵ Zulfikar Abbas Pohan, Mhd Fuad Zaini Siregar, dan Nova Silvia Karolina Br Sembiring, "Strategi Masyarakat Menghadapi Perilaku Buruk Remaja," *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 2022, 3.

Ulama (IPNU-IPPNU) senantiasa berupaya memperkuat peran dan gerakannya untuk memperjuangkan serta mempertahankan kearifan lokal dan budaya bangsa yang semakin terkikis.

Dalam hal ini organisasi IPNU-IPPNU menjadi salah satu solusi alternatif dalam membentuk akhlakul karimah dengan menjalankan peranya dengan berbagai banyak kegiatan, misalkan *role play* kegiatan keagamaan, pendampingan keagamaan, seminar, dakwah, mendekatkan pelajar dengan tokoh-tokoh sejarah Islam dan sebagainya. IPNU-IPPNU tidak lahir tanpa tujuan, juga bukan tanpa visi, atau tanpa cita-cita. IPNU-IPPNU lahir dengan tujuan yang jelas, visi serta misi yang jelas, prinsip yang jelas dan cita-cita yang luhur. Dengan banyaknya peran IPNU-IPPNU yang harus dijalankan di dalam meredam anarkisme pelajar seperti tawuran, perkelahian, bentrokan, demonstrasi yang anarkis, maka IPNU-IPPNU harus memiliki jaringan yang luas demi terlaksanakannya peran ini. IPNU-IPPNU harus mampu melebarkan sayapnya selebar mungkin, sehingga IPNU-IPPNU bisa eksis di setiap wilayah.

Sebagaimana yang dituturkan oleh Noviatul Aslama selaku ketua IPPNU Desa Baleturi ketika diwawancarai oleh peneliti, “Di Desa Baleturi ini IPNU-IPPNU telah menunjukkan eksistensinya di masyarakat dengan diadakannya rutinan yang dilakukan setiap seminggu sekali serta ikut serta aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh PAC Prambon. Organisasi ini juga aktif dalam kegiatan masyarakat seperti santunan anak yatim piatu, takziah, Maulid

nabi, pengajian akbar, ataupun rutinan yang diadakan oleh Muslimat dan Fatayat ranting Baleturi.”⁶

Dengan adanya kemerosotan akhlak tersebut dikaitkan dengan salah satu tujuan IPNU-IPPNU adalah terbentuknya pelajar yang berakhlak mulia, rutinan-rutinan serta kegiatan masyarakat merupakan salah satu solusi alternatif yang dapat menumbuh kembangkan akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi baik yang ikut maupun tidak mengikuti organisasi IPNU-IPPNU agar menjadi generasi yang siap pakai serta mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat rutinan al barzanji dapat dilihat antusias dari para anggota IPNU-IPPNU datang berbondong-bondong ke lokasi rutinan sebelum sholat isya’ padahal rutinan dimulai setelah sholat isya’. Mereka melakukan sholat berjamaah bersama terlebih dahulu bersama warga sekitar mushola tempat rutinan. Untuk konsumsi rutinan ini disediakan oleh masyarakat sekitar mushola.⁷

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana **“Peran IPNU-IPPNU Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini fokus membahas mengenai peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di

⁶ Noviatul Aslama, Ketua IPPNU Desa Baleturi, Nganjuk, 24 September 2022.

⁷ Observasi, di Desa Baleturi, 8 Oktober 2022

Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, jadi peneliti menyimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana usaha IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah penulis uraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.
2. Agar mengetahui faktor pendukung dan penghambat IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

2. Secara Praktis

a. Untuk peneliti

Memperluas pengetahuan serta pemahaman dari objek penelitian untuk perbaikan dan penyampaian di masa mendatang, serta memperluas pengalaman dan wawasan di bidang penelitian pendidikan dan penulisan akademik.

b. Pelajar dan remaja

Untuk mengetahui pentingnya berorganisasi guna menambah wawasan serta bisa menjadi generasi untuk mengembangkan potensinya.

c. Masyarakat

Untuk informasi masyarakat terkait peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

d. Pembaca

Diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat menjadi sumber tambahan informasi dan bermanfaat bagi pembaca.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penelusuran literatur, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan 7 penelitian terdahulu yakni sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Indah Sari dengan judul “Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMPN 02 Sungguminasa Kabupaten Gowa” hasil analisis dari penelitian

tersebut menunjukkan bahwa: Pembentukan akhlak siswa melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang baik itu perlu untuk dipelajari serta di biasakan, dan untuk pembiasaan tersebut maka perlu keteladanan yang dapat di jadikan contoh bagi para peserta didik. Adanya pelajaran pendidikan agama islam dan kegiatan-kegiatan ekstra yang islami.⁸

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Resti Lestari dengan judul “Penanaman Sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah” hasil analisis dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: penanaman sikap akhlakul karimah melalui media video kartun syamil dan dodo pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas IV ini dilakukan dengan menggunakan media kartun syamil dan dodo yaitu kartun islami, yang penerapannya disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, kemudian ditarik kesimpulan dari cerita divideo tersebut terhadap contoh sikap akhlakul karimah yang nantinya dibelajarkan kepada siswa melalui cerita, kegiatan sehari-hari yang ada didalamnya mengandung tentang kejujuran, saling menghargai orang lain, sopan santun, sabar, tanggung jawab, dan bersikap baik atau bersikap akhlakul karimah siswa dalam kehidupan sehari-hari.⁹
3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Oktaviani Sagita dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP

⁸ Nur Indah Sari, “Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Di Smpn 02 Sungguminasa Kabupaten Gowa,” 2018.

⁹ Resti Lestari, “Penanaman Sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil Dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah,” 2021.

Negeri 3 Tangerang Selatan” hasil analisis dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: Upaya guru Pendidikan Agama Islam maupun Sekolah SMP Negeri 3 Tangerang Selatan membiasakan kepada siswanya agar berdoa terlebih dahulu dilanjut dengan membaca Qur’an sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Berlangsung (KBM) selalu menghormati setiap bertemu (berpapasan) dengan guru untuk mengucapkan salam/sapa serta mencium tangan, mengucap salam sesuai dengan agama yang dianutnya bagi peserta didik.¹⁰

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nirrahmatillah dengan judul “Langkah-Langkah Guru Dalam Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Usia Dini” hasil analisis dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: Proses pembentukan akhlakul karimah pada usia dini di PAUD Seulanga Keumang lebih menitik berat pada model pembiasaan serta memberi nasehat, sementara perihal pengembangan serta kesadaran kurang terjadi perhatian. Seharusnya guru memberikan ilmu atau wawasan tentang hal yang menjadi materi nasehat yang ingin dibiasakan tersebut.¹¹
5. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Fahry Aryanto dengan judul “Peranan Guru PAI Pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa Smp Al Imam Metro Kibang Kelas IX” hasil analisi dari penelitian tersebut menunjukan bahwa : Guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SMP Al Imam Metro Kibang memiliki peran aktif. Hal ini terlihat dari upaya-upaya dan pembinaan-pembinaan juga pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan

¹⁰ Sagita Oktaviani, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan,” 2020.

¹¹ Nirrahmatillah, “Langkah-Langkah Guru Dalam Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Usia Dini,” 2017.

para guru pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam berperan aktif sebagai contoh teladan bagi para siswa. Sedangkan akhlak siswa sudah tergolong cukup baik disekolah tersebut. Siswa sudah melakukan shalat lima waktu, hormat kepada kedua orangtua, guru serta sesama teman. Siswa juga mencerminkan akhlak yang baik. Namun demikian masih ada beberapa siswa yang terkadang melakukan akhlak yang buruk seperti datang terlambat, ribut saat belajar, tidak mengucapkan salam.¹²

6. Penelitian skripsi dilakukan oleh Apriansyah Ritonga dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas XII MA Al Imaroh Bekasi” hasil analisi dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa : Berdasarkan penelitian tentang pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa kelas XII MA AL IMAROH BEKASI, maka diperoleh kesimpulan bahwa Pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa kelas XII MA AL IMAROH BEKASI sebesar 59,5% dan sisanya 40,7% merupakan variabel lain sebesar yang diasumsikan adalah berasal dari faktor keluarga, sekolah, masyarakat serta teman.¹³
7. Penelitian skripsi dilakukan oleh Bayu Wardana dengan judul “Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Terpuji Santri di Pondok Pesantren Darul Ma’rifah Kabupaten Kotawaringin Timur” hasil analisi dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa : Pondok pesantren Darul Ma’rifah berperan penting dalam memberikan pengetahuan akhlak santri,

¹² Fahry Aryanto, “Peranan Guru PAI Pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al Imam Metro Kibang Kelas IX,” 2020.

¹³ Apriansyah Ritonga, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas XII MA Al Imaroh Bekasi,” 2019.

khususnya tentang apa itu ilmu adab, adab kepada orang tua, guru, dan juga mengajarkan tentang pentingnya sebuah kesabaran serta kebersamaan saling menjalin silaturahmi, rasa saling menghormati yang tua maupun yang muda. kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren untuk menanamkan akhlak mulia kepada santri sangat banyak antara lain melalui keteladanan, I'tihan, pembiasaan, ganjaran dan hukuman.¹⁴

Tabel 1.1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Nama peneliti, Judul, Tahun terbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Nur Indah Sari, Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Di Smpn 02 Sungguminasa Kabupaten Gowa, 2018	-Sama-sama berfokus pada pembentukan Akhlak - Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	- Penelitian ini berfokus pada peranan pendidikan agama islam - Objek Penelitian siswa sekolah menengah pertama	Penelitian ini berfokus pada peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk
2	Resti Lestari, Penanaman Sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil Dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah, 2021	-Sama-sama berfokus pada pembentukan Akhlakul Karimah - Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	- Penelitian ini berfokus pada media video kartun syamil dan dodo - Objek Penelitian siswa sekolah dasar	Penelitian ini berfokus pada peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk
3	Oktaviani Sagita, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan, 2020	-Sama-sama berfokus pada pembentukan Akhlakul Karimah - Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	- Penelitian ini berfokus pada upaya guru pendidikan agama islam - Objek Penelitian siswa sekolah menengah pertama	Penelitian ini berfokus pada peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

¹⁴ Bayu Wardana, "Peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak terpuji santri di pondok pesantren darul ma'rifah Kabupaten Kotawaringin Timur," 2021.

4	Nirrahmatillah, Langkah-Langkah Guru Dalam Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Usia Dini, 2017	-Sama-sama berfokus pada pembentuk an Akhlakul Karimah - Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	- Penelitian ini berfokus pada langkah-langkah yang dilakukan guru - Objek Penelitian anak usia dini	Penelitian ini berfokus pada peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk
5	Fahry Aryanto, Peranan Guru PAI Pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al Imam Metro Kibang Kelas IX, 2020	-Sama-sama berfokus pada pembentuk an Akhlakul Karimah - Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	- Penelitian ini berfokus pada ulangkah-langkah yang dilakukan guru pendidikan agama islam - Objek Penelitian siswa sekolah pertama	Penelitian ini berfokus pada peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk
6	Apriansyah Ritonga "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas XII MA Al Imaroh Bekasi, 2019	-Sama-sama berfokus pada pembentuk an Akhlakul Karimah	- Penelitian ini berfokus pada pembelajaran Aqidah Akhlak - Objek Penelitian siswa sekolah menengah atas - Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Penelitian ini berfokus pada peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk
7	Bayu Wardana, Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Terpuji Santri di Pondok Pesantren Darul Ma'rifah Kabupaten Kotawaringin Timur, 2021	-Sama-sama berfokus pada pembentuk an Akhlakul Karimah	-Penelitian ini berfokus pada peran pondok pesantren -Objek penelitian santri pondok	Penelitian ini berfokus pada peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

F. Definisi Oprasional

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang penting adanya penegasan yang bertujuan agar tidak adanya kesalah fahaman bagi pembaca diantaranya yaitu :

1. IPNU-IPPNU

IPNU-IPPNU adalah ladang perjuangan putra-putri NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai kebangsaan, keislaman, keilmuan, serta kekaderan dalam penggalian dan pembinaan potensi sumber daya anggota untuk mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran agama islam *Ahlussunnah walJama'ah* dalam kehidupan masyarakat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2. Ahlakul Karimah

Ahlakul karimah ialah segala tingkah laku yang terpuji dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji.

3. Remaja

Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa baik secara fisik maupun psikologis sehingga dapat merubah kondisi emosionalnya yang terjadi pada usia sekitar 10-20 tahun.